

## INTISARI

Pada tahun 2015, produksi jahe Indonesia mencapai 313 ribu ton, namun tahun 2017-2020 mengalami penurunan dengan hasil rerata produksi 195 ribu ton/tahun. Menurunnya produktivitas jahe merah disebabkan karena penggunaan pupuk kimia yang berkelanjutan, sehingga lahan menjadi kurang subur. Solusi alternatif yang dilakukan untuk membantu memenuhi unsur hara pertumbuhan jahe merah, yaitu melalui pengaplikasian pupuk organik cair (POC). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari interaksi dan pengaruh konsentrasi POC urine sapi dan kambing terhadap pertumbuhan fase vegetatif jahe merah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di lahan petani Dusun Gunung Rejo, Hargorego, Kokap, Kulonprogo mulai Bulan September 2021 - Maret 2022. Rancangan percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Penelitian ini terdiri dari dua faktor perlakuan, faktor pertama adalah konsentrasi POC urine sapi yang terdiri atas 0 % dari rekomendasi atau kontrol; 75 % dari rekomendasi, atau setara dengan 150 ml/l; dan 150 % dari rekomendasi atau setara dengan 300 ml/l. Faktor kedua adalah konsentrasi POC urine kambing yang terdiri atas 0 % dari rekomendasi atau kontrol; 75 % dari rekomendasi atau setara dengan 150 ml/l; 150 % dari rekomendasi atau setara dengan 300 ml/l. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara perlakuan dan perlakuan POC urine sapi dan kambing dengan konsentrasi 0, 150, dan 300 ml/l belum mampu meningkatkan pertumbuhan jahe merah pada fase vegetatif.

**Kata kunci** : fase vegetatif, jahe merah, poc, urine kambing, urine sapi

### ***ABSTRACT***

In 2015, Indonesian ginger production reached 313 thousand tons, but in 2017-2020 it decreased with an average production of 195 thousand tons/year. The decline in red ginger productivity is due to the continuous use of chemical fertilizers, which lead to less fertile soil. Alternative solution to this problem is the use of liquid organic fertilizer (LOF). This research was conducted to study the interaction and effect of cow and goat urine LOF concentration to the growth of red ginger during the vegetative phase. This field study was carried out at Gunung Rego, Hargorego, Kokap, Kulonprogo September 2021 to March 2022. The experimental design was Randomized Complete Block Design (RCBD), consisting of 2 factors. The first factor is the concentration of cow urine LOF which consists of 0% as control; 75% of recommendation, or equivalent to 150 ml/l; and 150% of the recommendation or equivalent to 300 ml/l. The second factor is the concentration of goat urine LOF which consists of 0% as control; 75% of recommendation or equivalent to 150 ml/l; 150% of recommendation or equivalent to 300 ml/l. The results showed that there is no interaction between treatments. The application of cow and goat urine LOF with concentrations of 0, 150, and 300 ml/l has not been able to increase the growth of red ginger in the vegetative phase.

**Keywords :** vegetative phase, red ginger, liquid organic fertilizer, goat urine, cow urine